

1st WEEK**Agustus 2020**❖ **MAKRO**

- Wakil Ketua Federal Reserve Richard Clarida mengatakan pada hari Rabu bahwa dia mengharapkan ekonomi untuk terus pulih sepanjang tahun dan kemungkinan akan kembali ke tingkat pra-pandemi pada akhir 2021. Dalam sebuah wawancara dengan Steve Liesman di CNBC "Squawk Box," direktur pengawasan bank bank sentral mengatakan dia tidak mengubah perkiraannya meskipun ada lonjakan kasus Covid-19 yang menyebabkan perlambatan umum dalam dimulainya kembali aktivitas. "Perekonomian mengalami pukulan besar di musim semi," kata Clarida. "Perkiraan pribadi saya adalah bahwa kita akan melihat aktivitas ekonomi rebound pada data kuartal ketiga. Jalannya perekonomian akan bergantung pada perjalanan virus, dan ini adalah gambaran yang kompleks. " Clarida berbicara hanya beberapa menit setelah ADP melaporkan perlambatan tajam dalam pertumbuhan gaji swasta untuk Juli. Perusahaan hanya menambahkan 167.000 posisi untuk bulan tersebut setelah melonjak 4,3 juta di bulan Juni. Meskipun angkanya jauh di bawah perkiraan Wall Street sebesar 1 juta, Clarida mengatakan dia akan mengambil keputusan di pasar pekerjaan sampai melihat laporan nonfarm payrolls hari Jumat dari Departemen Tenaga Kerja. Ekonom yang disurvei oleh Dow Jones mengharapkan pertumbuhan hampir 1,5 juta setelah rekor 4,8 juta di bulan Juni.
- Tiga bank terbesar Singapura melaporkan penurunan tajam dalam laba bersih kuartal kedua dibandingkan dengan tahun lalu karena mereka meningkatkan cadangan untuk mengantisipasi tantangan di masa depan. Ketiganya - DBS Group Holdings, Oversea-Chinese Banking Corp dan United Overseas Bank - memperingatkan pekan lalu bahwa lingkungan global tetap tidak pasti meskipun beberapa aktivitas bisnis telah meningkat karena ekonomi dibuka kembali dari tindakan penguncian virus corona. Singapura, sebuah negara kecil di Asia Tenggara, adalah pusat keuangan utama yang terpapar guncangan ekonomi global dan regional. Tetapi sistem keuangannya tetap tangguh, berkat pengawasan peraturan yang pernah digambarkan oleh Dana Moneter Internasional sebagai "di antara yang terbaik secara global". Ketiga bank tersebut

adalah pemain utama di Asia, dan disukai oleh investor karena profitabilitas yang stabil dan hubungan dekat dengan kisah pertumbuhan kawasan.

- Ulasan:

Salah satu faktor yang menyebabkan Clarida mempertahankan ramalannya adalah ekspektasi akan lebih banyak dana penyelamatan dari Kongres. Meskipun kebuntuan antara Kongres Demokrat dan Gedung Putih memungkinkan berakhirnya tunjangan kompensasi pengangguran, pembicaraan sedang berlangsung dan para pemimpin di Washington telah menyatakan kemungkinan bahwa beberapa kompromi akan tercapai.

❖ **MIKRO**

- Perekonomian Indonesia juga terdampak pandemi COVID-19. Bank Indonesia (BI) memiliki sejumlah jurus untuk menahan tekanan ekonomi akibat pandemi ini. Gubernur BI Perry Warjiyo mengungkapkan dari sisi moneter, BI kembali menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DRR) sebesar 25 bps menjadi 4%, untuk suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 3,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 4,75% pada bulan Juli 2020. "Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah, stabilitas eksternal yang terjaga, dan sebagai langkah lanjutan untuk mendorong pemulihan ekonomi di masa pandemi COVID-19," kata Perry dalam konferensi pers, Rabu (5/8/2020). Dia mengatakan BI juga memperkuat bauran kebijakan dengan melanjutkan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai nilai fundamental dan mekanisme pasar mendorong pemulihan ekonomi nasional dengan lebih menekankan pada penguatan sinergi ekspansi moneter dengan akselerasi stimulus fiskal Pemerintah.

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2020 tercatat mengalami kontraksi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi minus 5,32%. Meski begitu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklaim industri keuangan saat ini masih dalam kondisi baik dan terkendali. Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengungkapkan hal ini karena permodalan dan likuiditas masih memadai serta profil risiko yang terjaga. Dia menyebut rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio/CAR) di bank umum konvensional kuartal II-2020 masih cukup tinggi yakni sebesar 22,59%, naik dibandingkan kuartal I-2020 sebesar 21,72%. "Rasio kecukupan modal masih

cukup tinggi," kata Wimboh dalam konferensi pers virtual KSSK, Rabu (5/8/2020). Dia mengungkapkan saat ini kecukupan likuiditas juga terjaga dengan baik, tercermin dari rasio Aset Likuid terhadap Non Core Deposit (AL/NCD) per 28 Juli 2020 menguat ke level 130,53%. Padahal kuartal I-2020 tercatat 112,9% angka ini masih di atas threshold sebesar 50%.

- Ulasan:

BI berkomitmen untuk melakukan pendanaan atas APBN 2020 melalui pembelian SBN di pasar perdana secara terukur, baik melalui mekanisme pasar maupun secara langsung sebagai dukungan terhadap upaya untuk menutup biaya kesehatan, perlindungan sosial, serta sektoral K/L dan pemerintah daerah guna mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

❖ **PERBANKAN**

- Sejak 2018, BNI Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) New York telah terdaftar menjadi member Fedwire, fasilitas kliring lokal pada bank sentral Amerika Serikat. Kantor perwakilan BNI yang berdiri sejak 1978 itu memegang peran penting sebagai sumber pendanaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat dan sebagai investor relation, mewakili BNI pusat di pasar global. Pemimpin BNI Cabang New York Aidil Azhar menuturkan, sebagai anggota Fedwire, BNI New York dapat memproses transaksi payment secara langsung tanpa perlu ke bank koresponden. Transaksi Payment tersebut berupa commercial payment, baik dalam bentuk remittance, trade finance, maupun bank to bank payment terkait dengan pelayanan treasury. BNI KCLN New York, lanjut Aidil, dapat membantu bank asal Indonesia dalam melakukan transaksi transfer. Ketika bank mengirimkan uang dalam mata uang USD ke salah satu bank di AS atau di luar AS, maka uang akan disalurkan melalui BNI New York.
- Salah satu bank BUMN, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merespons penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) dengan menurunkan suku bunga. Direktur Utama Bank Mandiri Royke Tumilaar mengungkapkan perseroan telah menurunkan bunga deposito dan bunga kredit. "Bunga deposito counter sudah turun dan bunga kredit juga sudah diturunkan antara 0,5-1% per annum," kata dia kepada detikcom, Selasa (11/8/2020). Royke mengatakan ke depan perseroan akan terus melakukan penurunan

suku bunga dan melakukan efisiensi dalam menjalankan operasional. Berdasarkan data suku bunga dasar kredit (SBDK) per 8 Juli bunga kredit korporasi Bank Mandiri tercatat 9,85%, kredit ritel 9,8%, kredit mikro 11,5%, kredit konsumsi non KPR 11,95%, dan kredit konsumsi KPR 10,2%. Saat ini Bank Mandiri juga mendorong program pemulihan ekonomi nasional (PEN) dengan terus menyalurkan kredit ke sektor yang telah kembali menggeliat. "Kita juga tetap fokus pada program pemerintah untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional," imbuh dia.

- Ulasan:

BNI KCLN New York sebagai perwakilan BNI di luar negeri juga mempunyai misi menjadi sumber pendanaan (funding) US dollar dengan harga yang kompetitif. BNI KCLN New York diharapkan bisa mendatangkan pendanaan untuk bisa mendukung bisnis lokal di AS maupun yang berhubungan dengan Indonesia.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.